

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF LABOR, CAPITAL EXPENDITURE, AND OIL PALM PLANTATION AREA ON GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (A Case Study of Provinces in Kalimantan Island, 2017–2023)

By:

**Adit Nugraha
NPM 213401103**

Supervisor I : **Apip Supriadi**
Supervisor II : **Jumri**

This study aims to determine the effect of labor, capital expenditure, and oil palm plantation area on Gross Regional Domestic Product (GRDP) in five provinces on the island of Kalimantan (West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan) during the period 2017–2023. The analytical method used in this research is a quantitative approach with panel data regression analysis, processed using EViews 13 software. The data used are secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), consisting of time series data (7 years) and cross-sectional data (5 provinces). The results show that partially, the variables of labor, capital expenditure, and oil palm plantation area have a positive and significant effect on Gross Regional Domestic Product. This indicates that increased regional government spending in the form of capital expenditure, optimal labor absorption, and productive utilization of oil palm plantation land can encourage regional economic growth. Simultaneously, all three variables have a significant effect on Gross Regional Domestic Product in the five provinces of Kalimantan during the 2017–2023 period.

Keywords: *Gross Regional Domestic Product, Labor, Capital Expenditure, and Oil Palm Plantation Area.*

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH TENAGA KERJA, BELANJA MODAL, DAN LUAS LAHAN KELAPA SAWIT TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Studi Kasus pada Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2017-2023)

Oleh:

**Adit Nugraha
NPM 213401103**

**Pembimbing I : Apip Supriadi
Pembimbing II : Jumri**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, belanja modal dan luas lahan kelapa sawit terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di lima provinsi di Pulau Kalimantan (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara) pada periode tahun 2017–2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel yang diolah menggunakan software EViews 13. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) yang terdiri atas data time series (7 tahun) dan cross section (5 provinsi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tenaga kerja, belanja modal dan luas lahan kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan belanja pemerintah daerah dalam bentuk belanja modal, penyerapan tenaga kerja yang optimal, serta pemanfaatan lahan perkebunan kelapa sawit secara produktif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di lima provinsi Kalimantan selama periode 2017–2023.

Kata Kunci: PDRB, Tenaga Kerja, Belanja Modal, Luas Lahan Kelapa Sawit